

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Pneumonia in children [Internet]. 2022 [dikutip 4 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>
2. Kementrian Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Survei Kesehatan Indonesia 2023 Dalam Angka. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK); 2023.
3. Wahidah. Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Woha Tahun 2022 [Internet]. Vol. 2, Barongko Jurnal Ilmu Kesehatan. 2023 [dikutip 5 Februari 2025]. hal. 41–55. Tersedia pada: <https://jurnal.agdosi.com/index.php/Barongko/article/download/123/111/780>
4. Sigit N, Marbun R. Upaya Pencegahan Jumlah Penderita Pneumoni Di Masyarakat Di Era Pandemi Covid 19. *J Pengabd Masy Berkemajuan*. 2021;4(3):815–9.
5. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). A child dies of pneumonia every 43 seconds [Internet]. 2024 [dikutip 4 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK); 2024.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK); 2020.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK); 2021.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2022. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK); 2023.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta; 2022. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
11. Kementerian Kesehatan RI. Riskendas 2018. *Lap Nas Riskesndas 2018* [Internet]. 2018 [dikutip 4 Maret 2025];44(8):181–222. Tersedia pada: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)
12. Rudan I, Boschi-pinto C, Biloglav Z, Campbell H. Epidemiology and etiology of childhood pneumonia. *Bull World Health Organ*. 2008;048769(May):408–16.
13. Mardani R, Pradigdo S, Mawarni A. Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Anak Usia 12-48 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Gombang II Kabupaten Kebumen Tahun 2017). *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):581–90.
14. Mufidatul Khasanah, Suhartono D. Hubungan Kondisi Lingkungan Dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen. *J Kesehat Masy*. 2016;4(5):27–24.
15. National Center for Emerging and Zoonotic Infectious Diseases (NCEZID),

- (DGMH) D of GMH. Measles in Globe [Internet]. Central of Disease Control. 2024 [dikutip 9 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://wwwnc.cdc.gov/travel/notices/level1/measles-globe>
16. Puspitasari DE, Syahrul F. Faktor Risiko Pneumonia Pada Balita Berdasarkan Status Imunisasi Campak Dan Status Asi Eksklusif. *J Berk Epidemiol* [Internet]. 2015 [dikutip 10 Februari 2025];3(1):69–81. Tersedia pada: <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/1315/1074/2324>
 17. Riyanto A, Megasari M. Pneumonia pada Balita Tidak Diberikan ASI Eksklusif dan Imunisasi DPT-HB-HIB. *Jik J Ilmu Kesehat*. 2021;5(2):197.
 18. Nisa AL, Purwati NH. Hubungan Status Gizi Dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Tambun Kabupaten Bekasi. 2021;
 19. Novarianti W, Syukri M, Izhar MD, Ridwan M, Faisal F. Status Gizi dan Pemberian Kapsul Vitamin A sebagai Faktor Risiko Pneumonia Balita Usia 18-59 Bulan. *J Bidan Cerdas*. 2021;3(2):47–54.
 20. Environmental Protection Agency United States. Introduction to Indoor Air Quality [Internet]. 2025 [dikutip 20 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://www.epa.gov/indoor-air-quality-iaq/introduction-indoor-air-quality>
 21. Ram PK, Dutt D, Silk BJ, Doshi S, Rudra CB, Abedin J, et al. Household air quality risk factors associated with childhood pneumonia in urban Dhaka, Bangladesh. *Am J Trop Med Hyg*. 2014;90(5):968–75.
 22. Weitzman M, Baten A, Rosenthal DG, Hoshino R, Tohn E, Jacobs DE. Housing and Child Health. *Curr Probl Pediatr Adolesc Health Care* [Internet]. 2013 [dikutip 26 Februari 2025];43(8):187–224. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cppeds.2013.06.001>
 23. Sohilauw DSS, Kaliky MF, Tuharea F. Kualitas Fisik Dan Bakteriologi Udara Dalam Ruang Terhadap Gangguan Kesehatan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Maluku. *J Gen Heal Pharm Sci Res*. 2023;1(4):84–94.
 24. Anni Rorizki Harahap, Nila Kusumawati RRL. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Desa Tarai Bangun Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Tambang. *Kesehat Tambusai*. 2021;2(September):296–307.
 25. Chairunnisa P, Nugrohowati N, Chairani A. Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cinere Kota Depok Tahun 2018. *J IKRA-ITH Hum*. 2021;5(2):1–10.
 26. Nurjayanti NT, Maywati S, Gustaman AR. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di Kawasan Padat Penduduk Kota Tasikmalaya (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang). *J Kesehat Komunitas Indones*. 2022;18(1):395–405.
 27. Kementrian Kesehatan RI. Modul Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk. Vol. 11. 2019. 1–14 hal.
 28. World Health Organization. Pneumonia pada anak-anak. 2022; Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>

29. Marcelo C. Scotta, MD, Paulo J.C. Marostica, MD, and Renato T. Stein M. Pneumonia in Children. 9 th. Kendig's Disorders of the Respiratory Tract in Children; 2019. 428 hal.
30. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan KKR. Modul Tatalaksana Standar Pneumonia. Jakarta; 2012.
31. Sudrajat T. Pencegahan dan Perlindungan Pneumonia Pada Anak. Save Child. 2020;17.
32. UKK Respirologi. Cara Mudah Hindari Pneumonia pada Anak [Internet]. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2020 [dikutip 20 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/cara-mudah-hindari-pneumonia-pada-anak>
33. Kementerian Kesehatan RI. Pentingnya Vitamin A untuk Anak dan Bulan Penimbangan di Posyandu [Internet]. 2024 [dikutip 20 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/vitamin-a-untuk-anak>
34. Hartono, S.Gz MG. Status Gizi Balita dan Interaksinya [Internet]. Sehat Negeriku. 2017 [dikutip 18 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>
35. Ceria I. Hubungan Faktor risiko Intrinsik Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita. J Med Respati. 2016;11:44–52.
36. Gariana AL, Putri FS, Yuniarti. Hubungan Faktor Risiko dan Karakteristik Gejala Klinis dengan Kejadian Pneumonia pada Balita. Glob Med Heal Commun. 2016;4(1):26–32.
37. Dwik Putra Nickontara, Sahrnun, Nyoman Cahyadi Tri Setiawan, I Gusti Putu Winangun. Hubungan Berat Badan Lahir, Status Gizi, Dan Usia Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rsud Praya. Cakrawala Med J Heal Sci. 2024;2(2):147–53.
38. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). Low birthweight [Internet]. 2023 [dikutip 18 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://data.unicef.org/topic/nutrition/low-birthweight/>
39. World Health Organization. Guidelines on optimal feeding of low birth-weight infants in low- and middle-income countries [Internet]. 2011 [dikutip 18 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241548366>
40. Rigustia R, Zeffira L VA. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. Heal Med J. 2017;1(1):22–9.
41. Nyoman N, Laksita A, Anulus A, Mahdaniyati A. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, BBLR, dan Status Gizi Terhadap Kejadian Pneumonia pada Bayi di RSUD Patuh Patut Patju Lombok Barat Tahun 2022 Abstrak. Midwifery Student J (MS Jou) [Internet]. 2022 [dikutip 18 Februari 2025];2(2):64–83. Tersedia pada: <https://msj.poltekkes-mataram.id/index.php/home/article/view/10/12>

42. Awasthi S, Awasthi A. Role of vitamin a in child health and nutrition. Clin Epidemiol Glob Heal [Internet]. 2020;8(4):1039–42. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2020.03.016>
43. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). Vitamin A supplementation keep children healthy and strong [Internet]. 2016 [dikutip 18 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://www.unicef.org/cambodia/stories/vitamin-supplementation-keep-children-healthy-and-strong>
44. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan Dan Crash Program Campak. 2016. 2–4 hal.
45. Jannah M, Abdullah A, Hidayat M, Asrar Q. Intrinsic and Extrinsic Factors Related to the Incident of Toddler Pneumonia. J Kesehat Masy [Internet]. 2021 [dikutip 19 Februari 2025];17(2):150–8. Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/nju/kemas/article/view/22322/12329>
46. World Health Organization. Ibu Membutuhkan Lebih Banyak Dukungan Menyusui Selama Masa Kritis Bayi Baru Lahir [Internet]. 2024 [dikutip 18 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/01-08-2024-mothers-need-more-breastfeeding-support-during-critical-newborn-period>
47. Story L, Perish T. Breastfeeding Helps Prevent Two Major Infant Illnesses. Internet J Allied Heal Sci Pract. 2008;6(3).
48. Ghinan M, Alinu M, Julianti N, Jannah R. Article review : analysis of factors influencing the incident of pneumonia in infants and toddlers. J Pharm Sci Electron. 2024;7(2):190–7.
49. Hudmawan ZA, Abdurrahmat AS, Annashr NN. Hubungan Antara Faktor Host Dan Environment Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya. J Kesehat Komunitas Indones. 2023;19(2):127–48.
50. Rini Camelia WA. Jenis Kelamin, Status Imunisasi Dpt, Dan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur. J Sains Kesehat. 2018;25(1):18–26.
51. Megawati, Alfiah A K. Hubungan Imunisasi DPT Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Poli Anak RS Pelamonia Makassar. J Ilm Kesehat Diagnosis. 2019;15(2):199–203.
52. Azab SFAH, Sherief LM, Saleh SH, Elsaeed WF, Elshafie MA, Abdelsalam SM. Impact of the socioeconomic status on the severity and outcome of community-acquired pneumonia among Egyptian children: A cohort study. Infect Dis Poverty. 2014;3(1):1–7.
53. Kumaat M. Transportasi dan polusi pada kawasan pendidikan. Tekno-Sipil. 2012;10(57):27–32.
54. Susanti S. Pemetaan Penyakit Pneumonia di Provinsi Jawa Timur. J Biometrika dan Kependud. 2017;5(2):117.
55. Ni Nyoman Dayu Mahalastri. Hubungan antara pencemaran udara dalam

- ruang dengan kejadian pneumonia balita. *J Berk Epidemiol*. 2014;2(3):392–403.
56. Laliyanto, Nurjazuli N, Suhartono. Faktor-Faktor Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita : Sebuah Kajian Sistematis. *Sanitasi J Kesehat Lingkung*. 2022;15(1):20–8.
 57. Setiowati R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017). FKM Univ Indones. 2020;
 58. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Lantai [Internet]. [dikutip 25 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://kbbi.web.id/lantai>
 59. Agustyana K, Ginandjar P, Dian Saraswati L. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Daerah Perkotaan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas). *J Kesehat Masy [Internet]*. 2019 [dikutip 25 Februari 2025];7(1):2356–3346. Tersedia pada: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
 60. Audia Pratiwi D. Hubungan Komponen Rumah Sehat Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018. *J Kesehat Lingkung*. 2018;12:53–61.
 61. Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. Bahan Bakar Memasak di Kabupaten Blitar Tahun 2023 [Internet]. 2024 [dikutip 23 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://blitarkab.bps.go.id/en/news/2024/07/20/386/bahan-bakar-memasak-di-kabupaten-blitar-tahun-2023.html>
 62. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan. Kemenkes Republik Indones. 2023;
 63. Valensia R, Masra F, Barus L, ... Sanitasi Rumah Balita Penderita Pneumonia. *Midwifery ... [Internet]*. 2024 [dikutip 25 Februari 2025];4(1):41–6. Tersedia pada: <https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/14683>
 64. Henny M, Sartika D, Setiani O, W NE, Amerika D. Faktor Lingkungan Rumah Dan Praktik Hidup Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2012;11(2):153–9.
 65. Army, Putri LAR, Abadi E. Hubungan Status Gizi dan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tinanggea. *J Kesehat Masyarkat*. 2020;10(1):73–7.
 66. Addina Addyani NHP. Hubungan Paparan Asap Rokok dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Salembaran Jaya Tahun 2016. *J Keperawatan Anak*. 2016;
 67. Sari DK, Rahardjo M, Joko T. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. *J Kesehat Masy [Internet]*. 2019 [dikutip 25 Februari 2025];6(6):2356–3346. Tersedia pada: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

68. Rosmawati D, Windari F, Anggraini H, Ningsih TR. Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023. *J Ners* [Internet]. 2023 [dikutip 26 Februari 2025];8(2):1765–75. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/jn.v8i2.26190>
69. Achmadi UF. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. 4 ed. Jakarta: Rajawali Pers PT Raja Grafindo Persada; 2014. 31–27 hal.
70. Mahendra F, Kustono D, Al-Irsyad M, Marji. Faktor Kondisi Rumah dan Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Balita di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro. *Sport Sci Heal* [Internet]. 2024 [dikutip 7 Februari 2025];6(4):402–20. Tersedia pada: <https://journal3.um.ac.id/index.php/fik/article/view/5152/3076>
71. Husna M, Dewi Pertiwi F, Saputra Nasution A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Semplak Kota Bogor 2020. *Promot J Mhs Kesehat Masy* [Internet]. 2022 [dikutip 7 Februari 2025];5(3):273–80. Tersedia pada: <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/6168/3536>
72. Indah N, Suryani L, Rosalina S. Analisis Faktor Resiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. *J Kesehat Saelmakers PERDANA*. 2022;5(2):370–81.
73. Melynia P, Wayan N, Parwati M, Putu N, Kurnia R. Analisis Faktor-Faktor Intrinsik Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas I Denpasar Selatan. *J Med Usada* [Internet]. 2024 [dikutip 7 Februari 2025];7:49–58. Tersedia pada: <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/6168/3536>
74. Kurnia ID, Krisnana I, Putri ER, Arief YS, Rithpho P. Analysis of Factors Affecting Pneumonia in Toddlers Based on Theory Epidemiology Triad. *Malaysian J Med Heal Sci*. 2023;19(May):1–8.
75. Akbar H, B H, Hamzah SR, Paundanan M, Reskiaddin LO. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Plumbon. *J Kesmas Jambi*. 2021;5(2):1–8.
76. Evalina Sidabutar, Ansariadi, Wahiduddin , Nadjib Bustan, Stang ABB. Analysis of risk factor for pneumonia in children less than five years in. *J Educ Health Promot* [Internet]. 2024 [dikutip 7 Februari 2025];13. Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/38532918/>
77. Sutriana VN, Sitaresmi MN, Wahab A. Risk factors for childhood pneumonia : a case-control study in a high prevalence area in Indonesia. *Clin Exp Pediatr* [Internet]. 2021 [dikutip 7 Februari 2025];64(11):588–95. Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33721928/>
78. Dewiningsih U. Faktor Lingkungan dan Perilaku Kejadian Pneumonia Balita Usia 12-59 Bulan. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev)*. 2018;2(3):453–64.
79. Rizqullah N, Putri M, Zulmansyah Z. Hubungan Status Imunisasi Dasar terhadap Pneumonia pada Pasien Balita Rawat Inap di RSIA Respati Tasikmalaya. *J Integr Kesehat Sains*. 2021;3(1):19–23.

80. Melynia P, Wayan N, Parwati M, Putu N, Kurnia R. Analisis Faktor-Faktor Intrinsik Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas 1 Denpasar Selatan. *J Med Usada*. 2024;7(1):49–58.
81. Kartika TY. Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Dengan Gejala Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Indonesia Timur Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Universitas Indonesia; 2022.
82. Trisiyah CD. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Kabupaten Sidoarjo. *Indones J Public Heal*. 2019;13(1):122.
83. Lailiyah A, Kiptiyah NM. Hubungan Faktor Pejamu dan Lingkungan dengan Pneumonia Balita di 5 Provinsi di Pulau Sulawesi. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2021;5(2).
84. RI KK. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Menteri Kesehat Republik Indones. 2017;
85. RI KK. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin a Bagi Bayi, Anak Balita, Dan Ibu Nifas. Menteri Kesehat Republik Indones. 2015;1–6.
86. Statistik BP. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020 : Buku 1 Sumatera [Internet]. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2021. xiv+457. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/05/26/eb5af575283fd897b51a487d/peraturan-badan-pusat-statistik-nomor-120-tahun-2020-tentang-klasifikasi-desa-perkotaan-dan-perdesaan-di-indonesia-2020--buku-1-sumatera.html>
87. BPS Sumatera Barat. Sumatera Barat Dalam Angka 2024. Ber Resmi Badan Pus Stat. 2024;54:1125.
88. Dina Dewi Anggraini D. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular [Internet]. Sari M, editor. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi; 2023. 24–25 hal. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=hru9EAAAQBAJ&lpg=PA24&ots=DD6-M0ShdV&dq=Penyakit tidak menular umumnya berkembang secara perlahan dan untuk menimbulkan gejala diperlukan waktu yang cukup lama. Karakteristik utama dari PTM adalah sebagai berikut%3A&hl=>
89. Safitri NPK, Benvenuto AF, Ma`ruf F, Utary D. Hubungan Paparan Asap Rokok, Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Narmada. *Syntax Lit*. 2025;10(2):1553–67.
90. Putri VS, Anggita D. Pentingnya Pemberian Vitamin a Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Pematang Pulai. *J BINAKES*. 2022;2(2):41–7.
91. Cahyani N, Irawan R, Witaroli N, Sahrin. Hubungan Pemberian Tablet Vitamin A, Status Imunisasi Dasar, Status Gizi Dan Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Puskesmas Cakranegara Kota Mataram. *Mahesa Malahayati Heal Student J*. 2024;4(6):2383–97.

92. Irma R, Sunaryo S, Toruntju SA. Pemberian Asi Eksklusif, Suplemen Vitamin a Dan Asupan Seng Dengan Risiko Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Puskesmas Puuwatu Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *J Kesehat Manarang*. 2018;2(2):105.
93. Hutapea MS, Roza N, Hayat N. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Vitamin a Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2022. *SAINTEKES J Sains, Teknol Dan Kesehat*. 2023;2(1):12–8.
94. Andi Rahmawati, SKM M. *Asap Rokokmu Merenggut Nyawa Anakku*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023.
95. Nazila JR, Wigunawanti RA, Prastika MK. Hubungan kepadatan rumah dan keberadaan perokok dengan kejadian pneumonia pada balita. *PREPOTIF J Kesehat Masy [Internet]*. 2023 [dikutip 5 Juli 2025];7(1):648–58. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/13079/10809>

